



Total Ada 11.761 TPS di Seluruh DIY

■ KPU DIY Lakukan Rekapitulasi Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pemilu 2019

Kenaikan signifikan justru terjadi pada jumlah TPS (Tempat Pemungutan Suara) karena ada aturan baru bahwa maksimal TPS diisi 300 pemilih. Dulu jumlahnya sekitar 8.500 TPS sementara sekarang ada 11.761 TPS," ungkapnya sesuai Pleno Penetapan DPS, Selasa (19/6)

Hamdan Kurniawan
Ketua KPU DIY

YOGYA. TRIBUN - KPU DIY melakukan rekapitulasi daftar pemilih sementara (DPS) Pemilu 2019, Selasa (19/6). Ketua KPU DIY, Hamdan Kurniawan menuturkan, untuk tahun ini total DPS di DIY adalah sekitar 2,7 juta. Jumlah tersebut hampir sama dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu sebelumnya yang juga berada di kisaran 2,7 juta.

"Kenaikan signifikan justru terjadi pada jumlah TPS (Tempat Pemungutan Suara) karena ada aturan baru bahwa maksimal TPS diisi 300 pemilih. Dulu jumlahnya sekitar 8.500 TPS sementara sekarang ada 11.761 TPS," ungkapnya sesuai Pleno Penetapan DPS, Selasa (19/6).

Hamdan menjelaskan, untuk di Kabupaten Kulonprogo ada 1.257 TPS dengan total pemilih 334.392 yang terdiri dari 162.661 laki-laki dan 171.731 perempuan. Kabupaten Bantul total 3.039 TPS dengan total pemilih 704.305, terdiri dari 344.327 laki-laki dan 359.978 perempuan.

"Kabupaten Gunungkidul ada 2.734 TPS dengan 607.112 pemilih terdiri dari 295.998 laki-laki dan 311.114 perempuan," tambahnya.

ia menjelaskan, untuk Kabupaten Sleman terdapat 3.388 TPS dengan total 779.687 pemilih yang terdiri dari 379.616 laki-laki dan 400.071 perempuan. Selanjutnya untuk Kota Yogyakarta terdapat 1.372 TPS dengan total jumlah pemilih 300.863 yang terdiri dari 144.179 laki-laki dan 156.684 perempuan.

"Daftar DPS ini diumumkan di desa dan kelurahan. Kami tunggu partisipasi masyarakat untuk memberikan masukan kepada kami guna melakukan perbaikan DPS," tambahnya.

Masyarakat tersebut, ujar Hamdan, bisa berasal dari warga umum, Bawaslu, Parpol, dan sebagainya. Masukan yang diharapkan berupa nama-nama warga yang ternyata belum masuk DPS atau sebaliknya nama warga yang tidak memenuhi syarat namun justru muncul dalam DPS.

"Masukan dari warga bisa disampaikan di desa maupun di kelurahan. Kami tunggu masukan tersebut dari 18 Juni hingga 8 Juli 2018," ucapnya.

Segera lapor

Sementara itu, Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto mengatakan, DPS diturunkan ke masyarakat untuk memberikan informasi kepada mereka apakah nama mereka sudah tercantum dalam DPS atau belum.

Bagi yang merasa sudah memenuhi kriteria pemilih, namun tidak disebutkan dalam DPS, maka Wawan meminta yang bersangkutan untuk segera melaporkan hal tersebut.

"Laporan bisa disampaikan kepada PPS (Panitia Pemungutan Suara) di Kelurahan. Nanti laporan tersebut akan diteruskan kepada kami (KPU Kota Yogyakarta)," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai
1. KPU Kota YK	<input type="checkbox"/> Negatif
2. Dis dukcapil	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral
4.	<input type="checkbox"/> Amat Segera
5.	<input type="checkbox"/> Segera
	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa

Tunjukkan e-KTP

WAWAN Budiyanto menyebutkan, mereka yang melaporkan wajib menunjukkan KTP elektronik (e-KTP) dan mengisi formulir yang disediakan petugas. Selanjutnya pihaknya akan melakukan verifikasi dan konfirmasi kepada yang bersangkutan sebagai tindak lanjut laporan.

"Ada perbedaan data dari hasil coklit (pencocokan dan penelitian) dengan hasil DPS ini. Saat coklit terdapat 304.926 pemilih, sementara di DPS ada 300.863 pemilih. Nanti data masih akan berubah, menunggu

masukannya dari warga tersebut," ucapnya.

Wawan menerangkan, perubahan data pemilih masih mungkin terjadi menjelang Pemilu 2019. Hal tersebut dikarenakan adanya warga yang meninggal dunia, PNS/TNI/Polri yang telah pumatus sehingga memiliki hak untuk memilih di Pemilu 2019, adanya penduduk baru yang secara administratif berdomisili di Kota Yogyakarta, serta warga yang saat Pemilu 2019 nanti memasuki usia 17 tahun, sehingga sudah mengantongi hak pilih. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan 2. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005